



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG SADARI DENGAN DETEKSI DINI TUMOR PAYUDARA

Pratama Nur Widyaningsih¹, Dwi Puji Astuti*²

1,2 Universitas Gunadarma, Program Studi Kebidanan

Email: dwi.wiwi23@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Tumor payudara merupakan benjolan yang terdapat di payudara. Timbulnya benjolan yang terdapat di payudara ini merupakan indikasi adanya jenis tumor payudara. Tumor payudara dapat menimbulkan rasa cemas dan takut bagi kaum wanita karna bisa menyebabkan kematian dan juga berpengaruh pada estetika payudara jika dilakukan pengangkatan jaringan payudara. Deteksi yang terlambat dan kurangnya pengetahuan pada wanita mengenai tumor payudara dengan stadium yang cukup tinggi sehingga terlambat diobati. Adanya Upaya peningkatan pengetahuan dan sikap dalam deteksi dini terhadap tumor atau kanker payudara melalui peningkatan pengetahuan dan sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Sikap remaja tentang SADARI terhadap deteksi dini tumor payudara pada siswi kelas X di SMK Taruna Bhakti Depok. **Tujuan Penelitian:** Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang SADARI dengan diteksi dini tumor payudara. **Metode Penelitian:** Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif menggunakan pendekatan cross-sectional dengan populasi seluruh siswi kelas X di SMK Taruna Bhakti dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 54 siswi. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. **Hasil:** Analisis data yang digunakan unvariat dan bivariat dengan uji statistik chi square. Berdasarkan distribusi pengetahuan baik (72,3%) dan sikap positif (85,2%). Dari pengujian yang dilakukan, maka didapatkan hasil uji chi square Dimana terdapat hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI dengan deteksi dini ($P=0,034$), dan terdapat hubungan sikap remaja tentang SADARI dengan deteksi dini ($P=0,001$). **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang sadari dengan deteksi dini tumor payudara.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Sadari, Tumor Payudara

1.0 Pendahuluan

Tumor payudara merupakan benjolan yang terdapat di payudara. Timbulnya benjolan yang ada di payudara ini merupakan indikasi adanya jenis tumor atau kanker payudara. Hal ini dikarenakan keterlambatan diagnosis dan dapat menyebabkan keterlambatan pengobatan menjadi lebih buruk. (Lismayanti et al, 2022). Prevelansi tumor di provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk di Indonesia yaitu 40.737.594 orang, Wanita 49.5% angka kejadian tumor dan (Wahyuddin, 2022). Sementara itu data menunjukkan bahwa angka kejadian kanker di usia remaja adalah 0.6%. Usia ≥ 75 tahun dengan jumlah kasus mencapai 5.0%. Kasus kejadian kanker ini tidak dapat di abaikan begitu saja dikarenakan pencegahan penyakit tumor dan kanker harus dimulai sedini mungkin.

Tumor payudara dapat menimbulkan rasa cemas dan takut bagi kaum Wanita karna dapat mengancam nyawa. Deteksi yang terlambat dan kurangnya pengetahuan pada kaum Wanita mengenai tumor payudara datang pada stadium yang cukup tinggi sehingga terlambat diobati. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya angka kematian. Berdasarkan data diatas tingginya penderita tumor payudara sehingga perlu adanya. Upaya peningkatan pengetahuan dan sikap dalam mendeteksi dini terhadap tumor dan kanker payudara melalui SADARI. (Lismayanti et al, 2022).

SADARI dapat dilakukan sejak seorang wanita sudah menstruasi disarankan dimulai sebulan sekali, 7-10 hari terhitung sejak hari pertama menstruasi. Keberhasilan pemeriksaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan dan sikap, pengetahuan dan sikap yang baik mengenai SADARI akan menimbulkan sikap yang peduli terhadap SADARI.

Penelitian ini berfokus kepada remaja putri, sehingga responden dalam penelitian ini adalah siswi kelas X di SMK Taruna Bhakti Depok tahun 2023. Batasan usia yang diambil adalah usia remaja antara usia 16 – 17 tahun.

SADARI sangatlah penting karena deteksi yang dilakukan sedini mungkin akan mengetahui ada tidaknya tumor di payudara sehingga remaja putri bisa mengetahui penanganan awal dengan melakukan SADARI, penulis berhadap remaja putri di SMK Taruna Bhakti bisa melakukan penanganan awal pada tumor payudara dengan cara SADARI supaya tidak terjadi tumor yang berkelanjutan. Maka, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang SADARI Dengan Deteksi Dini Tumor Payudara.

2.0 Metode Penelitian

Jenis adalah penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *penelitian cross sectional*. Desain penelitian *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara pengetahuan dan sikap (independen) dengan deteksi dini (dependen). Data yang menjelaskan suatu keadaan, situasi (Sugiyono, 2021) survei dan kegiatan pada periode waktu tersebut, dengan metode *chi square* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan dan sikap tentang SADARI terhadap deteksi dini tumor payudara pada siswi kelas X di SMK Taruna Bhakti Depok tahun 2023. dikumpulkan dalam satu periode waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan.

Sampel menggunakan Teknik *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel penelitian sejumlah 54 siswa. Uji statistik yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas pada instrument yang digunakan yaitu kuesioner pada populasi yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan populasi yang akan di teliti. Uji validitas dilakukan kepada 30 orang dengan hasil valid sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan.

3.0 Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri

No	Pengetahuan	N	%
1	Kurang	5	9.3
2	Cukup	10	18.3
3	Baik	39	72.3
	jumlah	54	100

Berdasarkan tabel 1 diatas, distribusi pengetahuan remaja putri tentang SADARI kurang yaitu sebanyak 5 orang dengan presentase 9.3%, pengetahuan cukup sebanyak 10 orang dengan presentase 18.3% dan pengetahuan baik sebanyak 39 orang dengan presentase 72.3%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri

No	Sikap	N	%
1	Negatif	8	14.8
2	Positif	46	85.2
	Jumlah	54	100

Berdasarkan tabel 2 diatas, distribusi sikap remaja putri tentang SADARI negative yaitu sebanyak 8 orang dengan presentase 14.8%, sedangkan sikap positif sebanyak 46 orang dengan presentase 85.2%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Deteksi Dini Remaja Putri

No	Deteksi Dini	N	%
1	Tidak bisa mendeteksi	13	24.1
2	Bisa Mendeteksi	41	75.9
	Jumlah	54	100

Berdasarkan tabel 3 diatas distribusi deteksi dini remaja putri tentang SADARI tidak bisa mendeteksi yaitu sebanyak 13 orang dengan presentase 24.1%, sedangkan bisa mendeteksi sebanyak 41 orang dengan presentase 75.9%.

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI Terhadap Deteksi Dini

pengetahuan remaja putri	deteksi dini				Jumlah		p-value
	tidak bisa mendeteksi		bisa mendeteksi				
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	3	60.0	2	40.0	5	100	0,034
Cukup	0	0.0	10	100.0	10	100	
Baik	10	25.6	29	74.4	39	100	
Total	13	24.1	41	75.9	54	100	

Berdasarkan tabel 4 diatas dari hasil analisis statistik uji-square penelitian yang dilakukan di SMK Taruna Bhakti Depok didapatkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI terhadap Deteksi Dini Tumor Payudara dengan hasil p value = 0,034 (p value <0,05).

Tabel 5. Hubungan Sikap Remaja Tentang SADARI Terhadap Deteksi Dini

Sikap remaja putri	deteksi dini				Jumlah		p- valu e
	tidak bisa mendetek si		bisa mendetek si				
	N	%	N	%	N	%	
Negatif	6	75.0	2	25.0	8	100	0,001
Positif	7	15.0	39	84.8	46	100	
Jumlah	13	24.1	41	75.9	54	100	

Berdasarkan tabel 5 diatas dari hasil analisis statistik uji-square diperoleh p- value sebesar 0,001 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan sikap remaja tentang SADARI terhadap deteksi dini remaja putri pada kelas X di SMK Taruna Bhakti Depok.

Pengetahuan baik remaja terhadap deteksi dini tumor payudara yang dilakukan oleh remaja SMK Taruna Bhakti Depok merupakan hasil dari pengetahuan, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan dari berbagai sumber, pendidikan, usia dan pekerjaan. Pengetahuan baik ini bisa disebabkan pemahaman responden oleh tentang tumor payudara didapatkan dari berbagai sumber informasi yang terdapat pada internet, maupun institusi pendidikan.

Sedangkan tindakan positif sikap remaja terhadap deteksi dini yang dilakukan oleh remaja SMK Taruna Bhakti Depok dikarenakan informasi yang mereka peroleh tentang tumor payudara baik, sehingga sebagian besar remaja mendapatkan informasi tentang tumor payudara hanya dari sumber pendidikan, usia karena sekolah telah melakukan kerjasama dengan pihak puskesmas setempat dan sudah diberi penyuluhan tentang kesehatan reproduksi sehingga informasi yang diberikan mudah di mengerti.

4.0 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan SMK Taruna Bhakti Depok pada periode bulan Desember 2022 - Januari 2023 tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang SADARI Terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi Kelas X terdapat 54 responden,

Terdapat hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI terhadap deteksi dini tumor payudara pada siswi kelas x di SMK Taruna Bhakti Depok tahun 2023 dengan nilai signifikansi (0.034). Terdapat hubungan sikap remaja tentang SADARI terhadap deteksi dini tumor payudara pada siswi kelas x di SMK Taruna Bhakti Depok tahun 2023 dengan nilai signifikansi (0,001).

Saran peneliti bagi remaja secara umum mengetahui bagaimana cara melakukan pencegahan tumor payudara, namun sebagian besar remaja juga masih merasa malu untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebagai salah satu cara untuk mencegah penyakit tumor payudara, sehingga responden kurang responsif terhadap pencegahan penyakit tumor payudara. Sehingga penting adanya dukungan keluarga, sekolah dalam upaya memberikan edukasi terkait SADARI khususnya pada siswa putri.

5.0 Referensi

- (1) Anwar, Saifudin. 2016. Metode Penelitian. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- (2) Arikunto, Suharsimi. Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: 2012. Evaluasi Bumi Aksara.
- (3) Budiman & Riyanto A. 2013. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- (4) Depok.go.id <https://www.depok.go.id/>
- (5) Djama NT. Kesehatan Reproduksi Remaja. J Kesehat Poltekkes Ternate. 2017;10(1):30.
- (6) Dr. Kania N. Payudara dan Kelainannya. PT. Grafika Wangi Kalimantan. 2018. p. 80. Available from: <http://eprints.ulm.ac.id/3851/1/B>
- (7) Fadhila SA, Lutfiyati A. 2022. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Fibroadenoma mammae dan perilaku SADARI Pada Wanita Usia Subur. Vol 3, No 2.

- (8) Hennyati, S., Apriliani, R. N., & Crhistinawati, A. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui
- (9) Irianto K. Irianto, Koes. Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular, Panduan Klinis. Bandung: Alfa Beta. 2014.
- (10) Kebidanan M. Modul 2: Praktikum Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Pertan Glob Aspek Sos Kult Ekon Dan Ekol. 2019;2(1):1–7.
- (11) Wahyuddin M, Program Studi DS, Marendeng Majene Stik, Program Studi MS, Kunci K, et al. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wus Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Tahun 2022 : Literature Review [Internet]. Available from: <https://doi.org/>
- (12) Krisdianto B febri. Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Andalas University Press. 2019. 1–72 p.
- (13) Lestari, Titik. 2015. Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- (14) Lismayanti L, Dwi Gandiny E, Fitriani A, Srinayanti Y, Suhandi. Teknik Relaksasi untuk Menurunkan Kecemasan pada Pasien Pre-post Operasi Tumor Mammae Sinistra. INDOGENIUS. 2022 Jun 25;1(2):58–66.
- (15) Medan MH, Damanik NS. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Sadari (Periksa Payudara Sendiri) Di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara Tahun 2022. Irmawati 1 STIKes. J Ris Rumpun Ilmu Kesehat. 2022;1(1).
- (16) Nisa, K., Susantiningsih, T., Kurniawaty, E., & Rahmanisa, S. (2017). Penyuluhan Kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Menggunakan Video Sadari Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Deteksi Dini Tumor Payudara pada Ibu dan Remaja .
- (17) Notoatmodjo S. notoadmojo Soekidjo. jakarta: Rineka Cipta; 2018.p. 56–7.
- (18) Sugiyono. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif. 2021.
- (19) Trihapsari D, Prabowo J. Tumor Mammae Sinistra : Laporan Kasus.
- (20) Proceeding B Call Pap Fak Kedokt Univ Muhammadiyah Surakarta [Internet]. 2020;836 Available from: <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/2177>